

LAMPIRAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E UMUR 26 TAHUN G₁P₀AB₀AH₀

UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU DI PMB NUR AINI RAHMAWATI

BANTUL

S

Nama	: Ny. E	Nama Suami	: Tn. F
Umur	: 26 Tahun	Umur	: 28 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: S2	Pendidikan	: S2
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Sawungan Kintelan Sumbermulyo		

a. Alasan

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya dan tidak ada keluhan yang dirasakan ibu.

b. Riwayat Kesehatan :

Pasien mengatakan dirinya dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti asma, Jantung, Hipertensi, DM. Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti TBC, HIV, HbsAg.

c. Siklus Haid :

Menarche umur 13 tahun, siklus haid 30 hari, teratur, lama haid 6 hari, tidak *dismenorea*. Ganti pembalut 2-3 kali per hari. HPHT tanggal 09-05-2023, HPL 16-02-2024, UK 37 minggu

d. Pola pemenuhan sehari-hari

1) Nutrisi :

Makan nasi, sayur, lauk dan buah 3 x sehari, habis 1 porsi sedang

Minum air putih 7-8 gelas per hari

2) Eliminasi :

a) BAB :

BAB 1 kali per hari, konsistensi lunak, warna kuning kecoklatan

b) BAK :

BAK 6 sampai 10 kali per hari, warna kuning jernih.

3) Aktivitas :

Sehari-hari pasien melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci piring dan mengurus anak

4) Istirahat :

Tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam \pm 7-8 jam

5) Personal Hygiene :

Mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali.

e. Data Psikologi

1. Pasien mengatakan bahwa ini kehamilan yang direncanakan dan sudah dinantikan oleh ibu dan keluarga.
2. Pasien mengatakan tidak ada adat istiadat yang diikuti yang dapat mempengaruhi kesehatannya

O

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum: baik

b. Kesadaran : komposmentis

c. Tanda – Tanda Vital

1) Tekanan darah :110/80 mmHg

2) Nadi :Denyut nadi 80 kali per menit

3) Pernafasan : normal 20 kali per menit

4) Suhu : suhu normal 36,6⁰C

d. Pemeriksaan *head to toe* :

1) Muka : tidak pucat, tidak oedema

- 2) Mata : konjungtiva merah muda
- 3) Leher : tidaknya nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, pembesaran kelenjar limfe, dan tidak ada bendungan vena jugularis.
- 4) Dada : payudara simetris, puting menonjol.
- 5) Perut :
 - Leopold I : Teraba keras, bulat, melenting (Kepala)
 - Leopold II : Bagian perut kanan ibu teraba bagian kecil janin (ekstremitas) bagian kiri ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)
 - Leopold III : Bagian bawah teraba bulat, tidak melenting (Bokong)
 - Leopold IV : -
 - Mc Donald : TFU: 30 cm TBJ (30-12) x 155: 2700 gram
 - Auskultasi Djj : 132 x/m
- 6) Ekstremitas : tidak oedema, tidak ada varises

A Ny. E umur 26 Tahun G1P0A0 UK 37 minggu dengan kehamilan normal

- P**
1. Memberitahu Pasien tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan normal
E: Pasien mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan bidan.
 2. Memberi KIE tentang pemenuhan nutrisi, perbanyak konsumsi sayur hijau, kacang-kacangan, istirahat dan aktivitas yang cukup
E: Pasien mengerti dan mau melakukan apa yang dianjurkan bidan
 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup siang 2 jam dan malam 7-8 jam
 4. Menganjurkan ibu untuk minum air putih yang cukup 8 gelas/hari

5. Menganjurkan untuk tetap minum obat yang sudah diberikan (obat lanjut dari pertemuan sebelumnya)
6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan

Mengetahui
Pembimbing Akademik



Dr. Sujiyatini, S.Si.T.M.Keb



Nur Aini Rahmawati S.Si.T

Mahasiswa



Medelin Imelda Plaikol

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

TAGGAL	SUBYEKTIF	OBJEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAAN
16 Januari 2024	Ibu mengatakan tidak ada keluhan	Pemeriksaan Umum : KU : Baik Kes : CM TD: 110/80 mmHg N: 80x/m R: 20x/mSB: 36,6 ⁰ C BB: 57 kg TB: 157 cm Pemeriksaan Fisik : Muka : tidak pucar, tidak oedem Mata : konjuntiva tidak pucat, sklera tidak kuning Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid Mammae : bersih, putting menonjol, tidak ada massa	Ny. E umur 26 Tahun G1P0A0 UK 37 minggu dengan kehamilan normal	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik, saat ini usia kehamilan ibu sudah 37 minggu dan sudah cukup bulan tinggal menunggu tanda-tanda persalinan E: Ibu mengerti dan sudah mempersiapkan perlengkapan persalinan. 2. Memberitahu ibu untuk memantau gerak janin ibu, dengan minimal gerak 10 kali dalam 12 jam. Apabila ibu merasa gerak janin ibu kurang aktif atau tidak bergerak segera periksa ke fasilitas kesehatan. E: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan yang sudah disiapkan di buku KIA dan P4K,

		<p>Abdomen :</p> <p>Leopold I : TFU : 30 cm, teraba bagian bokong janin</p> <p>Leopold II : bagian kiri teraba ekstremitas janin, bagian kanan teraba punggung janin</p> <p>Leopold IV : teraba kepala janin</p> <p>DJJ : 132 x/menit</p> <p>Ekstremitas : tidak oedem, tidak varises</p>		<p>meliputi tempat fasilitas kesehatan, penolong, kendaraan, calon pendonor darah, dana/jaminan kesehatan untuk persalinan, dan persiapan baju ibu dan bayi.</p> <p>E: Ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan.</p> <p>4. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan meliputi rasa mulas yang semakin lama dan semakin sering, keluar cairan atau lendir darah dari jalan lahir, dan menganjurkan ibu apabila mengalami tanda persalinan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan.</p> <p>E: Ibu mengerti dan bersedia dengan anjuran yang diberikan</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan minum obat sesuai dengan anjuran bidan yang diberikan, meliputi tablet tambah darah, kalk 1x1.</p> <p>E: Ibu bersedia untuk minum obat sesuai dengan</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				anjuran yang diberikan.
--	--	--	--	-------------------------

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Ny. E UMUR 26 Tahun P₁A₀AH₁

Nama Pengkaji : Medelin
Tempat Pengkajian : Rumah Ny. E

I. PENGKAJIAN DATA SUBJEKTIF

A. BIODATA

Nama	: Ny. E	Nama Suami	: Tn. F
Umur	: 26 Tahun	Umur	: 28 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: S2	Pendidikan	: S2
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Sawungan Kintelan Sumbermulyo		

B. KELUHAN

ibu mengatakan tidak ada keluhan dan pengeluaran darah masih flek-flek dan ASI lancar, BAB BAK lancar

C. RIWAYAT MENSTRUASI

Menarche : 13 tahun
Siklus Haid : 30 hari
Lama Haid : 6 hari
Banyaknya : ± 2 kali ganti pembalut/hari
Disminorhea : Tidak

D. RIWAYAT KESEHATAN

Ibu : Tidak sedang ataupun pernah menderita penyakit jantung, asma, DM, ginjal, batuk lama (TBC atau difteri)

E. POLA AKTIVITAS SEHARI-HARI

1. Diet

a. Nutrisi

- 1) Pola makan : 3x/hari porsi sedang
- 2) Jenis makanan yang dikonsumsi : nasi, lauk, sayur
- 3) Makanan yang dipantang : tidak ada
- 4) Alergi terhadap makanan : tidak ada

b. Hidrasi

- 1) Jenis cairan yang diminum sehari : air putih dan teh manis
- 2) Jumlah cairan yang diminum sehari : \pm 7-8 gelas/hari

2. Istirahat dan Tidur

Malam : \pm 7 Jam/hari

Siang : \pm 1 Jam/hari

3. Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari Gosok Gigi : 2x/hari

Ganti Pakaian : 2x/hari

F. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

Suami dan keluarga sangat senang dengan kelahiran anak pertama

G. RENCANA KONTRASEPSI

Ibu mengatakan sudah sepakat dengan suami untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

II. PENGKAJIAN DATA OBJEKTIF (O)

- a. Keadaan Umum : baik
- b. Kesadaran : composmentis

Antropometri :

Berat Badan : 57 kg

Tinggi Badan : 157 cm

a. Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 117/87 mmHg

Nadi : 84x/menit

Respirasi : 23 x/menit

b. Pemeriksaan fisik

(1) Bentuk tubuh : Normal

(2) Wajah : Wajah normal, tidak ada oedem

(3) Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

(4) Mulut : Bibir tidak pucat, lembab tidak kering

(5) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

(6) Dada : Simetris, areola hiperpigmentasi, puting menonjol,
ASI keluar.

(7) Abdomen : Tidak ada bekas luka, TFU tidak teraba

(8) Genetalia : Tidak dikaji

c. Teknik Menyusui : ibu sudah menyusui dengan benar

III. ANALISA (A)

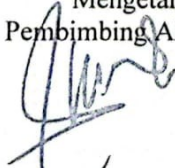
Ny. E usia 26 Tahun P1A0AH1 dengan nifas normal

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi informasi mengenai kondisi ibu saat ini, tanda-tanda vital dalam batas normal
E: Ibu memahami kondisi yang dialami.
2. Memberikan KIE tentang tanda bayi cukup ASI dan pemberian ASI *on demand* dan ASI Eksklusif
E: Ibu mengerti dan berencana memberikan ASI Eksklusif.
3. Memberi KIE tentang personal hygiene ibu terutama daerah vagina untuk mencegah terjadinya infeksi pada jahitan luka perineum.
E: Ibu memahami dan akan melaksanakan anjuran bidan dalam menjaga kebersihan diri dan alat kelamin.
4. Memberikan KIE tentang metode kontrasepsi yang dipilih ibunya

E: Ibu sudah mengerti tentang KB suntik 3 bulan

Mengetahui
Pembimbing Akademik



Dr. Sujiyatini, S.Si.T.M.Keb



Nur Aini Rahmawati S.Si.T

Mahasiswa



Medelin Imelda Plaikol

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

BY. Ny. E

Nama Pengkaji : Medelin
Tempat : Rumah Ny E

I. PENGKAJIAN DATA SUBJEKTIF

A. Identitas Bayi

1. Nama bayi : By. E
2. Tanggal / jam lahir : 06-02-2024/ 10.00 WIB
3. Jenis kelamin : Laki-laki

B. Keluhan ibu

Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan

C. Keadaan bayi baru lahir

Bayi langsung menangis kuat, gerakan aktif, dan kulit kemerahan

D. Intake Cairan

ASI : 2 jam/ASI lancar

E. Eliminasi

1. BAK : - Frekuensi : \pm 5 kali/hari
2. BAB : - Frekuensi : \pm 2 kali/hari,
- Konsistensi : Lunak
- Warna : kekuningan

F. Istirahat/tidur

Gangguan tidur : Tidak ada

G. Psikososial

Hubungan ibu dan bayi : Baik
Perilaku ibu terhadap bayi : Baik

H. Riwayat Imunisasi

HB0 : 06-02-2024

II. PENGKAJIAN DATA OBJEKTIF (O)

1. Berat badan : 3000 gram (data sekunder dari ibu)
2. Panjang badan sekarang : 48 cm (data sekunder dari ibu)
3. Keadaan umum : Baik
 - Pernafasan : 44 x / menit , regular
 - Nadi : 138x/ menit
 - Suhu : 36,5⁰C
4. Pemeriksaan fisik
 - Tali pusat : tidak ada infeksi, bersih, kering

III ANALISA (A)

Diagnosa : By. Ny E usia 5 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan dalam keadaan sehat

IV. PENATALAKSANAAN (P)


1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa saat ini bayi ibu dalam keadaan baik.
E: Ibu mengerti dan terlihat senang.
2. Memberikan KIE tentang menjaga personal hygiene bayi dengan mandi 2x sehari dan mengganti popok saat bayi BAK atau BAB serta merawat tali pusat bayi dengan prinsip bersih dan kering
E: Ibu dan keluarga mengerti dan akan melakukannya.
3. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk memberikan bayi ASI eksklusif yaitu hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali. dan jika memungkinkan untuk tidak memberikan susu formula lagi pada bayi
E: Ibu dan keluarga mengerti dan mengatakan akan melakukannya.
4. Memberitahu ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap bagi bayi yaitu untuk meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan memberitahu jadwal imunisasi dasar pada ibu agar tidak terlewat.

E: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

5. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan jika terjadi tanda bahaya seperti kejang, badan bayi kuning, tali pusat kemerahan, demam, tampak biru pada ujung jari tangan, kaki atau mulut.

E: Ibu dan keluarga mengerti dan akan segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan bila terjadi tanda bayi sakit berat.

Mengetahui
Pembimbing Akademik



Dr. Sujiyatini, S.Si.T.M.Keb



Nur Aini Rahmawati S.Si.T

Mahasiswa



Medelin Imelda Plaikol

LAMPIRAN

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : E M A
Tempat/Tanggal Lahir : BANUN 22-08
Alamat : SALUNGAN KANTUN SURABAYA 70

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care (COC)* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2023/2024.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Mahasiswa



Klien



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini Rahmawati S.Si.T

Jabatan : Pembimbing Klinik

Instansi : PMB Nur Aini Rahmawati

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Medelin Imelda Plaikol

NIM : P07124523065

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care (COC)*

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024 sampai dengan 21 April 2024

Judul asuhan: Asuhan Berkesinambungan pada Ny. E umur 26 Tahun G₁P₀A₀AH₀

di PMB Nur Aini Rahmawati.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2024



Nur Aini Rahmawati S.Si.T



←  Coc Ema Kurnia   

5 Februari 2024

Selamat pagi mba
Gimana kabarnya
Apakah ada keluhan yang di rasakan?
09.38 ✓✓

11 Februari 2024

Halo,, maaf ya baru balas...
Alhamdulillah saya sudah lahiran hari
selasa kemarin. maju 10 hari dari hpl.
Ini baru sempat membalas 🙏 07.46

Alhamdulillah mba sehat sehat nggih
😊 07.56 ✓✓

Apakah hari ini bisa saya ke
rumahnya mba, sore jam 3 🙏 07.57 ✓✓

Nggih, silakan 07.59

PENELITIAN

DETERMINAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI

R. Pranajaya*, Novita Rudiyaniti*

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI. Diperkirakan 80% dari jumlah ibu yang melahirkan ternyata mampu menghasilkan ASI dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan selama enam bulan pertama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Determinan produksi ASI pada ibu menyusui yang meliputi usia ibu, paritas, proses persalinan, proses persalinan, umur kehamilan saat persalinan, pemberian makanan praletal, penggunaan alat kontrasepsi, inisiasi menyusui dini, perawatan payudara, frekuensi menyusui, dan status gizi ibu. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi adalah 379 orang ibu yang mempunyai bayi dengan sampel sebanyak 196 yang diambil secara *systematic Random Sampling*. Alat pengumpulan data adalah kuisioner dengan teknik angket. Analisis data adalah univariat dengan persentase dan bivariat menggunakan *Chi square*. Hasil penelitian mengambarkan bahwa paritas (p -value 0,000), proses persalinan (p -value=0,000), penggunaan alat kontrasepsi (p -value=0,029), pemberian makanan praletal (p -value 0,000), perawatan payudara (p -value=0,001), frekuensi menyusui (p -value=0,001) dan gizi ibu (p -value=0,000) berhubungan dengan produksi ASI, sedangkan, usia ibu (p -value=0,147), umur kehamilan saat persalinan (p -value=0,586), dan inisiasi menyusui dini (p -value=0,175) tidak berhubungan dengan produksi ASI. Kesimpulan penelitian ini dari 10 variabel yang diteliti terdapat 7 variabel yang berhubungan dengan produksi ASI, sehingga peneliti menyarankan bagi keluarga agar mendampingi ibu dan bagi petugas kesehatan agar meningkatkan konseling serta bimbingan bagi para ibu dimuali dari kehamilan untuk dapat melakukan manajemen laktasi agar produksi ASI menjadi meningkat.

Kata Kunci: Produksi ASI

Show hidden icons

Personal Hygiene pada Masa Nifas

Fatihatul Hayati

Prodi DIII Kebidanan STIKes Baiturrahim Jambi

Email: fatihatulhayatianam@gmail.com

Submitted : 08/11/2019

Accepted: 15/11/2019

Published: 31/01/2020

Abstract

Infection during the puerperium is one of the leading causes of maternal death in developing countries. Puerperal morbidity is an increase in body temperature to 38 ° C or more for 2 days in the first 10 days postpartum, except on the first day. Infections caused by personal hygiene is not good, therefore personal hygiene during the postpartum period of a mother is very important to maintain personal hygiene so as not prone to infection. Maintain overall personal hygiene to avoid infection in both stitches and skin. If a postpartum mother does not perform personal hygiene properly, there can be an infection during the puerperium, namely inflammation caused by the entry of germs into the genitals, effective health education is needed for pregnant women, not only preparation for delivery but also preparation for the period the puerperium, including education about personal hygiene during the puerperium. This activity was carried out in March-April 2018 with the target of activities being pregnant women in the Putri Ayu Health Center in Jambi City. The results obtained after counseling pregnant women understand about the causes, signs of symptoms and prevention of puerperal infections through good personal hygiene.

Keywords: infection, personal hygiene, puerperium

PENGETAHUAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DAN PERILAKU PERAWATAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Fandiar Nur Isdiaty*, Trini Ungsiantik

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia

*E-mail: fandianurisdity@gmail.com

Abstrak

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang dapat muncul melalui tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya dapat menjadi salah satu penentu perawatan kehamilan untuk mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan responden penelitian berjumlah 96 ibu hamil trimester III yang sedang melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Cimangga dan Puskesmas Sukmajaya. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III ($p=0,135$; $\alpha=0,05$). Peneliti memberikan rekomendasi kepada petugas kesehatan agar lebih memotivasi ibu hamil untuk merawat kehamilan dengan baik.

Kata kunci: kehamilan, pengetahuan, perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan

Abstract

Personal Hygiene pada Masa Nifas

Fatihatul Hayati

Prodi DIII Kebidanan STIKes Baiturrahim Jambi

Email: fatihatulhayatianam@gmail.com

Submitted : 08/11/2019

Accepted: 15/11/2019

Published: 31/01/2020

Abstract

Infection during the puerperium is one of the leading causes of maternal death in developing countries. Puerperal morbidity is an increase in body temperature to 38 ° C or more for 2 days in the first 10 days postpartum, except on the first day. Infections caused by personal hygiene is not good, therefore personal hygiene during the postpartum period of a mother is very important to maintain personal hygiene so as not prone to infection. Maintain overall personal hygiene to avoid infection in both stitches and skin. If a postpartum mother does not perform personal hygiene properly, there can be an infection during the puerperium, namely inflammation caused by the entry of germs into the genitals, effective health education is needed for pregnant women, not only preparation for delivery but also preparation for the period the puerperium, including education about personal hygiene during the puerperium. This activity was carried out in March-April 2018 with the target of activities being pregnant women in the Putri Ayu Health Center in Jambi City. The results obtained after counseling pregnant women understand about the causes, signs of symptoms and prevention of puerperal infections through good personal hygiene.

Keywords: infection, personal hygiene, puerperium

